

**PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENENTUAN NILAI SPF DALAM
PRODUK *LIP BALM* SECARA *IN VITRO* DENGAN
METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**



Oleh :

**Eka Wulandari Yulianto
33211490C**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III ANALIS FARMASI DAN MAKANAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENENTUAN NILAI SPF DALAM
PRODUK *LIP BALM* SECARA *IN VITRO* DENGAN
METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Ahli Madya Kesehatan
Program Studi D-III Analis Farmasi dan Makanan pada Fakultas
Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Eka Wulandari Yulianto
33211490C**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III ANALIS FARMASI DAN MAKANAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENENTUAN NILAI SPF DALAM PRODUK *LIP BALM* SECARA *IN VITRO* DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS

Oleh :

Eka Wulandari Yulianto

33211490C

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 15 Juli 2024

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Pembimbing,



apt. Anita Nilawati, S.Farm., M.Farm.



Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Penguji :

1. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm
2. apt. Dian Marlina, S.Farm., M.Sc., M.Si., Ph.D.
3. apt. Anita Nilawati, S.Farm., M.Farm.



1.

2.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 20 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Wulandari Yulianto', written in a cursive style.

Eka Wulandari Yulianto

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia dan nikmat-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENENTUAN NILAI SPF DALAM PRODUK *LIP BALM* SECARA *IN VITRO* DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS”. Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu guna memenuhi salah satu syarat untuk menempuh memenuhi dan menyelesaikan Program Studi D-III Analis Farmasi dan Makanan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi sebagai Ahli Madya Kesehatan.

Pada proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. apt. Vivin Nopiyanti. M.Sc., selaku Ketua Program Studi D-III Analis Farmasi dan Makanan.
4. apt. Anita Nilawati, S.Farm., M.Farm., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dukungan, dorongan, mengarahkan dan memberikan petunjuk kepada penulis dalam penyusunan hingga menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik.
5. Seluruh dosen, karyawan, staf pegawai, staf laboratorium dan staf perpustakaan Universitas Setia Budi yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua serta Kakak dari penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat selama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah. Penulis berharap agar penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca serta seluruh pihak yang mempelajarinya.

Surakarta, 20 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kosmetik.....	5
1. Definisi.....	5
2. Penggolongan.....	5
3. <i>Lip balm</i>	6
B. Sinar UV	6
C. Tabir Surya.....	8
1. Definisi.....	8
2. Mekanisme Kerja.....	8
3. Nilai SPF (<i>Sun Protection Factor</i>)	9
D. Pengujian Mutu Fisik.....	11
1. Uji Organoleptis.....	11
2. Uji Homogenitas	12
3. Uji pH	12
4. Uji Daya sebar	12
5. Uji Daya lekat	12
6. Uji Titik Lebur	13
E. Spektrofotometri UV-Vis.....	13
1. Definisi.....	13
2. Prinsip Kerja	13
3. Instrumentasi.....	14

3.1.	Sumber tenaga radiasi	14
3.2.	Monokromator.....	15
3.3.	Sel/kuvet.....	15
3.4.	Detektor	15
4.	Hukum Lambert-Beer	15
5.	Optimasi Metode.....	16
5.1.	Panjang Gelombang Maksimum	16
5.2.	<i>Operating Time</i>	16
6.	Validasi Metode.....	16
6.1.	Linieritas.....	17
6.2.	LOD dan LOQ.....	17
6.3.	Akurasi	17
6.4.	Presisi	17
F.	Landasan Teori.....	18
G.	Hipotesis	19
BAB III	METODE PENELITIAN.....	20
A.	Populasi dan Sampel	20
B.	Variabel Penelitian.....	20
C.	Alat dan Bahan.....	21
D.	Jalannya Penelitian.....	21
1.	Identifikasi Sampel	21
2.	Pengujian Mutu Fisik.....	21
2.1.	Organoleptis	21
2.2.	Homogenitas.....	21
2.3.	Pengukuran pH.....	21
2.4.	Daya Sebar	21
2.5.	Daya Lekat	22
2.6.	Titik Lebur.....	22
3.	Optimasi Metode.....	22
3.1.	Pembuatan Larutan Standar 100 ppm	22
3.2.	Panjang Gelombang Maksimum	22
3.3.	<i>Operating Time</i>	22
4.	Validasi Metode.....	22
4.1.	Linieritas.....	22
4.2.	LOD dan LOQ.....	22
4.3.	Akurasi	23
4.4.	Presisi	23
5.	Penentuan Nilai SPF	23
5.1.	Preparasi sampel.....	23
5.2.	Pengukuran nilai SPF	23
E.	Analisis Hasil	24

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A.	Identifikasi Sampel	25
B.	Pengujian Mutu Fisik.....	25
1.	Organoleptis	25
2.	Homogenitas	26
3.	Pengukuran pH	27
4.	Daya sebar.....	27
5.	Daya lekat	28
6.	Titik lebur	29
C.	Optimasi Metode.....	30
1.	Pembuatan Larutan Baku Vitamin C 100 ppm	30
2.	Penentuan Panjang Gelombang Maksimum	30
3.	Penentuan <i>Operating Time</i>	30
D.	Validasi Metode	31
1.	Linieritas	31
2.	LOD dan LOQ	31
3.	Akurasi	32
4.	Presisi	32
E.	Penentuan Nilai SPF	33
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A.	Kesimpulan	38
B.	Saran	38
	DAFTAR PUSTAKA.....	39
	LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tingkat kemampuan tabir surya	10
Tabel 2. Nilai $EE \times I$ (Sayre <i>et al</i> , 1979).....	11
Tabel 3. Hasil Identifikasi sampel	25
Tabel 4. Hasil Uji Organoleptis.....	26
Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas	26
Tabel 6. Hasil Uji pH.....	27
Tabel 7. Hasil Uji Daya Sebar	28
Tabel 8. Hasil Uji Daya Lekat.....	28
Tabel 9. Hasil Uji Titik Lebur	29
Tabel 10. Hasil LOD dan LOQ	32
Tabel 11. Hasil Akurasi	32
Tabel 12. Hasil Presisi	33
Tabel 13. Nilai SPF label dan Nilai SPF terukur serta Bahan Aktif Sediaan	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses penyerapan sinar UV oleh kulit (Isfardiyana et al, 2014)	7
Gambar 2. Diagram Spektrofotometer (Suhartati, 2017)	14
Gambar 3. Grafik kurva kalibrasi larutan standar vitamin C	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Alat - alat Penelitian.....	44
Lampiran 2. Hasil Pengujian Mutu Fisik	45
Lampiran 3. Uji pH.....	46
Lampiran 4. Uji Daya Lekat.....	46
Lampiran 5. Uji Daya Sebar	47
Lampiran 6. Optimasi dan Validasi Metode.....	48
Lampiran 7. Pembuatan Larutan Standar Vitamin C	49
Lampiran 8. Hasil Linieritas.....	49
Lampiran 9. Panjang Gelombang Maksimal Standar Vitamin C	50
Lampiran 10. Hasil Operating Time.....	51
Lampiran 11. Contoh Perhitungan Nilai SPF Persamaan Mansur Sampel X.....	52
Lampiran 12. Perhitungan Nilai SPF dan Spektrum Serapan <i>Lip</i> <i>Balm</i>	53
Lampiran 13. Hasil Analisis Data dengan SPSS	56

DAFTAR SINGKATAN

SPF	: <i>Sun Protection Factor</i>
UV	: <i>Ultraviolet</i>
UVA	: <i>Ultraviolet Radiation A</i>
UVB	: <i>Ultraviolet Radiation B</i>
UVC	: <i>Ultraviolet Radiation C</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
UV – Vis	: <i>Ultraviolet – Visible</i>
MED	: <i>Minimal Erythema Dose</i>
FDA	: <i>Food Drug Administration</i>
PA	: <i>Protection Grade of UVA</i>
Ph	: <i>Potential of Hydrogen</i>
SNI	: <i>Standar Nasional Indonesia</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
EE	: <i>Erythema effect spectrum</i>
I	: <i>Solar intensity spectrum</i>
Abs	: <i>Absorbance of sunscreen product</i>
CF	: <i>Correction Factor</i>
SD	: <i>Standar Deviasi</i>
RSD	: <i>Relative Standard Deviation</i>
LOD	: <i>Limit of Detection</i>
LOQ	: <i>Limit of Quantification</i>

INTISARI

EKA WULANDARI YULIANTO, 2024, PENGUJIAN MUTU FISIK DAN PENENTUAN NILAI SPF DALAM PRODUK *LIP BALM* SECARA *IN VITRO* DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III ANALIS FARMASI DAN MAKANAN, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Anita Nilawati, S.Farm., M.Farm.

Produk kosmetik seperti *lip balm* yang mengandung tabir surya memiliki keefektifan dapat dilihat dari nilai *Sun Protection Factor* (SPF) yang tertera pada label produk kemasan. Banyaknya produk tabir surya yang beredar dipasaran diperlukan pembuktian untuk melindungi konsumen dari kosmetik yang tidak memenuhi persyaratan standar mutu sediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu fisik, nilai SPF pada beberapa produk sampel *lip balm* di pasaran, dan kesesuaian nilai SPF pada label kemasan sampel produk *lip balm*.

Penelitian ini menggunakan 3 sampel produk *lip balm* merek X, Y, Z yang mencantumkan nilai SPF. Sampel dilakukan pengujian mutu fisik yang meliputi uji organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar, daya lekat, dan titik lebur. Selanjutnya dilakukan pengukuran nilai SPF secara *in vitro* diukur absorbansinya menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis dengan panjang gelombang 290 – 320 nm interval 5 nm dan hasil uji dianalisis berdasarkan persamaan Mansur.

Hasil pengujian mutu fisik pada penelitian ini menunjukkan bahwa sampel memenuhi kriteria mutu fisik sediaan *lip balm* yang baik yaitu seluruh produk homogen, memenuhi rentang persyaratan pH bibir, memiliki daya sebar dan daya lekat yang baik. Ketiga sampel produk *lip balm* merek X, Y, Z yang terukur secara *in vitro* metode spektrofotometri UV-Vis memiliki rata – rata nilai SPF sebesar 17,5989; 12,6685; dan 11,5038. Hal tersebut tidak sesuai dengan label kemasan sampel produk *lip balm*.

Kata kunci: *lip balm*, tabir surya, uji mutu fisik, spektrofotometri UV-Vis

ABSTRACT

EKA WULANDARI YULIANTO, 2024, PHYSICAL QUALITY TESTING AND DETERMINING SPF VALUE IN LIP BALM PRODUCTS IN VITRO USING UV-VIS SPECTROPHOTOMETRY METHOD, SCIENTIFIC PAPERS, DIPLOMA OF PHARMACY AND FOOD ANALYSIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Supervised by apt. Anita Nilawati, S. Farm., M. Farm.

Cosmetic products such as lip balm that contain sunscreen have their effectiveness, which can be seen from the Sun Protection Factor (SPF) value stated on the product packaging label. The large number of sunscreen products on the market requires proof to protect consumers from cosmetics that do not meet the requirements for product quality standards. This research aims to determine the physical quality, SPF value of several sample lip balm products on the market, and the suitability of the SPF value on the packaging labels for sample lip balm products.

This research used 3 samples brand of lip balm products X, Y, Z which included SPF values. Samples were subjected to physical quality testing which included organoleptic tests, homogeneity, pH, spreadability, stickiness and melting point. Next, the SPF value was measured in vitro and the absorbance was measured using the UV-Vis spectrophotometric method with a wavelength of 290 – 320 nm at 5 nm intervals and the test results were analyzed based on the Mansur equation.

The results of physical quality testing in this study showed that the samples met the physical quality criteria for good lip balm preparations, namely that the entire product was homogeneous, met the lip pH requirement range, had good spreadability and adhesion. The three samples brand of lip balm products X, Y, Z which were measured using the in vitro UV-Vis spectrophotometry method had an average SPF value of 17,5989; 12,6685; and 11,5038. This does not match the lip balm product sample packaging label.

Keywords: lip balm, sunscreen, physical quality test, UV-Vis spectrophotometry

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik sudah dikenal sejak dahulu kala dengan memanfaatkan bahan alamiah yang diproses secara sederhana. Istilah kosmetik berasal dari bahasa Yunani yaitu *kosmein* yang berarti “berhias”. Seiring dengan perkembangan zaman, kosmetik sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menunjang penampilan. Salah satu bagian wajah yang dapat mempengaruhi penampilan yaitu bibir, penampilannya dapat mempengaruhi persepsi estetis wajah. Bibir merupakan salah satu bagian wajah yang sensitif karena kurangnya kelenjar keringat pada kulit bibir dan tidak adanya pelumasan sebum, mengakibatkan bibir mudah kering dan pecah-pecah. Selain itu, bibir sangat rentan mengalami kerusakan akibat kurangnya perlindungan seperti terpapar sinar UV dan radikal bebas. Sinar UV dapat mengakibatkan bibir terjadi perubahan warna menjadi gelap dan berkerut, sehingga diperlukan perawatan bibir untuk memulihkan bibir yang kering dan rusak dengan menggunakan *lip balm* sebagai alternatifnya (Salsabila *et al*, 2022).

Lip balm merupakan salah satu produk kosmetik yang cara penggunaannya dioleskan pada bibir, berfungsi untuk melembabkan bibir agar tidak kering, pecah-pecah dan melindungi bibir dari faktor lingkungan yang merugikan seperti sinar UV (Sueni *et al*, 2022). Pada dasarnya *lip balm* merupakan sediaan yang dibuat dengan bahan dasar lilin untuk melembabkan bibir, sedangkan karakteristik *lip balm* yang memberikan perlindungan terhadap lingkungan luar seperti sinar UV memiliki bahan aktif yang bersifat fotoprotektif misalnya sediaan tabir surya (Cahyani *et al*, 2023). Salah satu efek buruk dari paparan sinar UV yang terlalu sering mengenai pada kulit yaitu dapat merusak DNA yang menyusun gen sehingga menyebabkan kanker kulit.

Berdasarkan data dari WHO, prevalensi melanoma diperoleh kasus sebanyak 331.722 pada tahun 2022 di seluruh dunia dan ditemukan ada 1.716 kasus dengan angka kematian 774 pada tahun 2022 di Indonesia. Sedangkan prevalensi kanker kulit tipe non-melanoma tercatat sekitar 1.234.533 kasus dengan angka kematian 69.416 pada tahun 2022 di seluruh dunia dan di Asia tercatat 120.846 kasus dengan mortalitas 32.027 pada tahun 2022 (WHO, 2022). Kanker

kulit tersebut disebabkan oleh peningkatan paparan sinar matahari yang tinggi, gelombang sinar ultraviolet merupakan spektrum dari sinar matahari yang paling signifikan yang dapat menyebabkan terjadinya kanker kulit.

Perlindungan secara fisik juga diperlukan untuk meminimalisir paparan sinar matahari misalnya penggunaan topi, payung, pakaian dan bagian tubuh yang tidak dapat terlindungi secara fisik dapat menggunakan tabir surya. Tabir surya memiliki dua mekanisme kerja yaitu secara kimia menyerap atau mengabsorpsi sinar UV dan secara fisika memantulkan radiasi sinar UV (Rachmawati *et al*, 2021). Tabir surya merupakan sediaan dengan bahan kosmetika yang secara fisik maupun kimia dapat menghambat penembusan sinar UV ke dalam kulit yang dapat melindungi kulit terhadap radiasi sinar UV (Sari *et al*, 2023).

Pada produk tabir surya terdapat pelabelan SPF (*Sun Protection Factor*) yang berfungsi untuk melindungi dari paparan sinar UVB yang umumnya menyebabkan *sunburn* dan PA (*Protection Grade of UVA*) yang berfungsi untuk melindungi kulit dari sinar UVA yang dapat menyebabkan penuaan dini. Pelabelan SPF pada produk tabir surya biasanya diikuti dengan angka misalnya SPF 30 yang menunjukkan lamanya tabir surya mampu melindungi tubuh dari paparan sinar UVB, sedangkan pelabelan PA diukur dengan banyaknya tanda (+) dari PA+ hingga PA++++ yang menunjukkan semakin besar perlindungan kulit yang diberikan tabir surya terhadap sinar UVA (Ngoe *et al*, 2019).

Semakin tinggi nilai SPF (*Sun Protection Factor*) pada produk tabir surya, maka semakin baik aktivitas perlindungannya. Efektivitas tabir surya didasarkan pada penentuan nilai SPF (*Sun Protection Factor*) yang menunjukkan kemampuannya melindungi kulit dari paparan sinar UV. Nilai SPF (*Sun Protection Factor*) merupakan perbandingan jumlah energi UV yang dibutuhkan untuk menimbulkan eritema minimal pada kulit yang dilindungi oleh produk tabir surya dibandingkan dengan yang tidak dilindungi produk tabir surya (Sari *et al*, 2023). Pengukuran nilai SPF dapat dilakukan secara *in vitro* dengan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis, yang berguna untuk tes pendahuluan dalam proses pengembangan produk tabir surya (Nopiyanthi *et al*, 2020).

Produk tabir surya sediaan *lip balm* tersedia yang dijual dan dipasarkan diketahui memiliki nilai SPF yang bervariasi yang tertera

pada label kemasannya. Oleh karena itu perlu dilakukan pembuktian nilai yang dicantumkan pada label kemasan sesuai dengan nilai hasil uji. Selain itu evaluasi untuk membuktikan kualitas atau mutu fisik dari sediaan yang ditujukan untuk melindungi konsumen dari kosmetik yang tidak memenuhi persyaratan standar mutu dan keamanan yang dapat merugikan konsumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana mutu fisik sampel *lip balm* merek X, Y, Z berdasarkan parameter organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar, daya lekat dan titik lebur?
- 2) Berapa nilai SPF pada sampel *lip balm* 1, 2 dan 3 secara *in vitro* dengan spektrofotometri UV-Vis?
- 3) Apakah nilai SPF hasil pengujian secara *in vitro* metode spektrofotometri UV-Vis sesuai dengan nilai SPF yang tercantum pada label kemasan *lip balm* 1, 2 dan 3?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk :

- 1) Mengetahui sampel *lip balm* merek X, Y dan Z memenuhi kriteria mutu fisik yang baik.
- 2) Mengetahui nilai SPF pada sampel *lip balm* merek X, Y dan Z yang diukur secara *in vitro* dengan metode spektrofotometri UV-Vis.
- 3) Mengetahui kesesuaian nilai SPF dengan nilai SPF yang tercantum pada label kemasan sampel *lip balm* X, Y dan Z.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

- 1) Menambah wawasan mengenai kualitas mutu fisik pada *lip balm* serta mengetahui keamanan produk bermerek yang beredar di pasaran.
- 2) Menginformasikan mengenai nilai SPF pada produk *lip balm* yang beredar di pasaran.

- 3) Memberikan informasi mengenai kebenaran nilai SPF dalam produk *lip balm*, apakah sesuai dengan nilai yang tercantum dalam label atau tidak.